

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implemementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri 1 Kota Jambi sudah cukup baik namun belum optimal. Hal ini ditinjau dari tiga aspek supervisi akademik yaitu aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, dan aspek tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari aspek perencanaan supervisi akademik, kepala sekolah belum optimal melibatkan seluruh elemen guru dalam perencanaan program supervisi akademik, sehingga guru kurang mengetahui tujuan, sasaran, metode, pendekatan, dan tindak lanjut seperti apa yang akan diberikan dan ingin dicapai.
- b. Ditinjau dari aspek pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah jarang terjun langsung dalam mensupervisi ke kelas-kelas, biasanya beliau diwakilkan oleh tim supervisi atau tim manajemen sekolah untuk turun mensupervisi guru-guru di kelas. Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Kota Jambi juga belum dilakukan secara merata dimana hal ini dibuktikan dari adanya sebagian guru yang jarang mendapat supervisi. Disamping itu, pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Kota Jambi khususnya dalam kurun waktu satu tahun

terakhir terhitung sejak pandemi *Covid-19* dilakukan secara daring dengan fokus pada administrasi dan kehadiran guru saja.

- c. Ditinjau dari aspek tindak lanjut supervisi akademik, kepala sekolah telah memberikan tindak lanjut yang cukup baik terhadap hasil supervisi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kepala sekolah yang telah melakukan diskusi akhir dengan mengajak guru berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi ketika mengajar, kesulitan apa yang dialami, serta memberikan saran dan solusi terhadap permasalahan tersebut. Selain itu, kepala sekolah turut memberikan pembinaan dengan mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai kegiatan workshop dan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun secara eksternal. Kepala sekolah juga turut memberikan penguatan dan motivasi kepada guru-guru agar senantiasa meningkatkan keterampilannya.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan:

1. Kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi akademik sebaiknya melibatkan seluruh elemen guru yang ada di SMK Negeri 1 Kota Jambi hal ini dimaksudkan agar dalam memformulasikan program supervisi akademik kepala sekolah mempertimbangkan saran dan masukan serta harapan guru agar tujuan dan sasaran yang ingin dicapai

sesuai dengan kondisi nyata sekolah dan kondisi guru sehingga tujuan dari supervisi akademik tercapai secara optimal.

2. Kepala sekolah hendaknya lebih optimal lagi dalam mengatur jadwal supervisi akademik agar semua guru dapat disupervisi secara merata sehingga tidak ada lagi guru yang jarang atau tidak mendapatkan supervisi.
3. Kepala sekolah hendaknya memahami dan menguasai teknik-teknik supervisi akademik secara mendalam, hal ini dimaksudkan agar jika terjadi gangguan atau hambatan di kemudian hari, kepala sekolah bisa menyesuaikan diri dengan teknik supervisi lain yang lebih sesuai dengan kondisi serta dapat mencari alternatif solusi. Jadi, kepala sekolah tidak hanya terpaku pada satu teknik supervisi saja.
4. Bagi guru, khususnya guru-guru yang jarang mendapatkan supervisi. Hendaknya dapat lebih berinisiatif untuk meminta supervisi kepada kepala sekolah melalui supervisi klinis (supervisi atas inisiatif guru).
5. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu pihak sekolah, kepala sekolah maupun guru agar lebih baik lagi dan mengoptimalkan diri agar pelaksanaan supervisi akademik kedepannya menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Dan peneliti juga berharap dilakukannya penelitian lanjutan terkait topik ini agar nantinya hasil yang diberikan lebih komprehensif sehingga dapat dijadikan bahan

perbandingan maupun tambahan informasi guna pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.